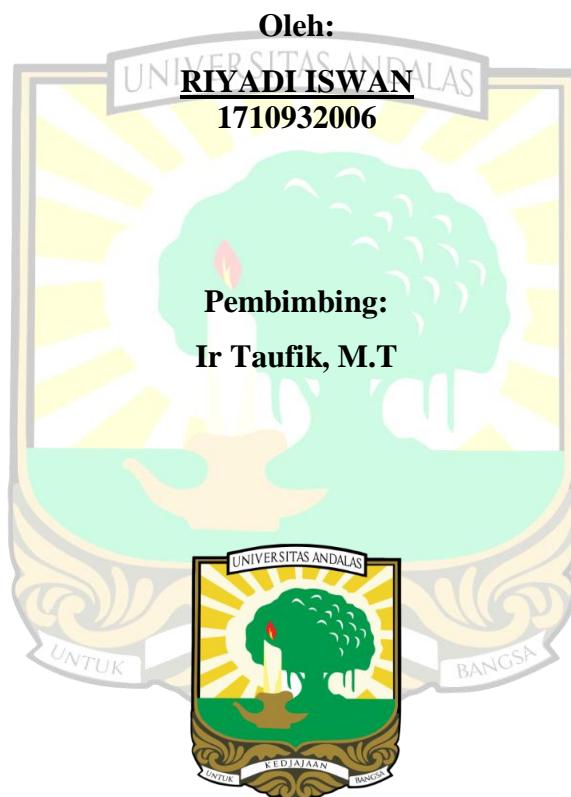


**PENILAIAN KINERJA PEMASOK BAHAN BAKU LAPAU  
NASI ENI**

**TUGAS AKHIR**

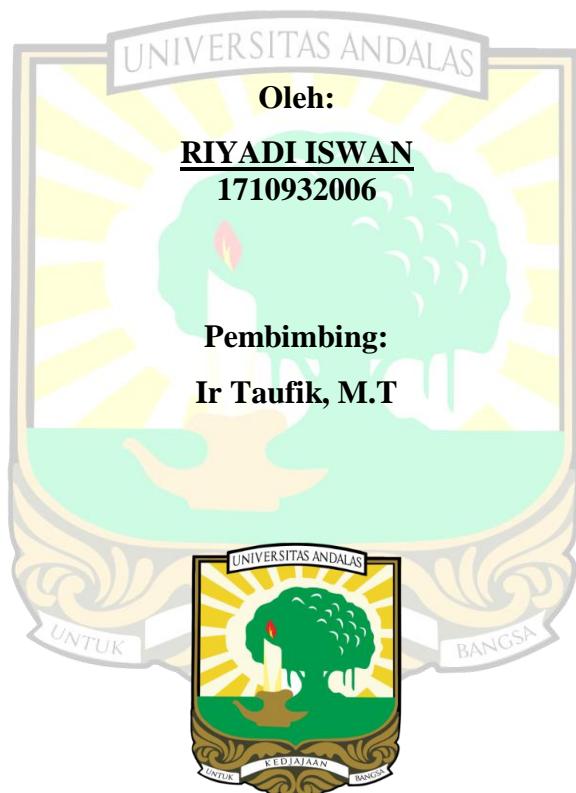


**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**PENILAIAN KINERJA PEMASOK BAHAN BAKU LAPAU  
NASI ENI**

**TUGAS AKHIR**

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada  
Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## **ABSTRAK**

*Lapau Nasi ENI bergerak dalam bidang kuliner yang menawarkan berbagai aneka masakan. Salah satu faktor yang membantu kelancaran proses produksi demi keberlangsungan berjalannya bisnis di Lapau Nasi ENI adalah terjaminnya ketersediaan bahan baku, maka Lapau Nasi ENI bekerja sama dengan pemasok untuk penyediaan beberapa bahan bakunya. Setiap alternatif pemasok dari bahan baku yang bekerja sama dengan Lapau Nasi ENI tentu memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Permasalahan pemasok yang terjadi di Lapau Nasi ENI seperti keterlambatan pengiriman dan jumlah permintaan yang tidak terpenuhi oleh pemasok, menjadikan Lapau Nasi ENI perlu untuk melakukan penilaian kinerja pada pemasok-pemasoknya sehingga mendapatkan pemasok dengan kinerja yang terbaik. Selama ini Lapau Nasi ENI belum memiliki kriteria-kriteria sebagai standar dalam memilih pemasok yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dalam melakukan penilaian kinerja pemasok dan memilih pemasok yang diutamakan, Lapau Nasi ENI masih terbatas pada perspektif harga dan bersifat subyektif. Selain itu Lapau Nasi ENI juga belum menerapkan metode tertentu untuk mengetahui secara pasti tingkat kepentingan dari kriteria yang digunakan dalam mempengaruhi pemilihan pemasok maupun dalam menilai kinerja pemasok-pemasoknya. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kriteria dan subkriteria relevan untuk penilaian kinerja pemasok di Lapau Nasi ENI serta menentukan prioritas alternatif pemasok yang dalam hal ini yaitu pemasok bahan baku beras, daging, ayam dan kelapa berdasarkan kriteria-kriteria tersebut.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Fuzzy AHP dan metode TOPSIS. Metode Fuzzy AHP digunakan untuk menentukan bobot dari masing-masing kriteria dan subkriteria relevan dalam penilaian kinerja pemasok dan metode TOPSIS digunakan untuk menentukan peringkat dari masing-masing alternatif pemasok yang menghasilkan keputusan alternatif pemasok mana yang akan diutamakan. Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data didapatkan 6 kriteria dengan 14 subkriteria untuk penilaian kinerja pemasok bahan baku di Lapau Nasi ENI. Bobot kepentingan untuk setiap kriteria tersebut adalah kriteria delivery (0,3294), quality (0,3125), responsiveness (0,2239), cost (0,369), relationship (0,047) dan flexibility (0,0301). Adapun subkriteria dengan bobot penilaian terbesar adalah subkriteria kesesuaian spesifikasi (0,2165). Peringkat alternatif pemasok prioritas untuk setiap bahan baku yaitu Toko Beras Amrozi (46%) untuk bahan baku beras, Toko Ayam Rozi (46%) untuk bahan baku ayam, Toko Amri (59%) untuk bahan baku daging dan untuk bahan baku kelapa alternatif pemasok prioritasnya yaitu Toko Uni Eti (58%).*

**Kata Kunci:** Fuzzy AHP, Penilaian Kinerja, Kriteria, Pemasok, TOPSIS

## ABSTRACT

Lapau Nasi ENI operates in the culinary sector offering a variety of dishes. One of the factors that helps the production process run smoothly for the continuity of business at Lapau Nasi ENI is the guaranteed availability of raw materials, so Lapau Nasi ENI collaborates with suppliers to provide some of the raw materials. Each alternative supplier of raw materials that collaborates with Lapau Nasi ENI certainly has advantages and disadvantages. Supplier problems that occur at Lapau Nasi ENI, such as delays in delivery and the number of requests that are not met by suppliers, make Lapau Nasi ENI need to carry out performance assessments on its suppliers so as to get suppliers with the best performance. So far, Lapau Nasi ENI does not have criteria as a standard for selecting suppliers that suit the company's needs. In assessing supplier performance and selecting preferred suppliers, Lapau Nasi ENI is still limited to a price perspective and is subjective. Apart from that, Lapau Nasi ENI also has not implemented a particular method to determine the exact level of importance of the criteria used in influencing supplier selection or in assessing the performance of its suppliers. This research aims to determine the relevant criteria and sub-criteria for assessing supplier performance at Lapau Nasi ENI as well as determining the priority of alternative suppliers, in this case namely suppliers of raw materials for rice, meat, chicken and coconut based on these criteria.

The methods used in this research are the Fuzzy AHP method and the TOPSIS method. The Fuzzy AHP method is used to determine the weight of each relevant criterion and sub-criteria in assessing supplier performance and the TOPSIS method is used to determine the ranking of each supplier alternative which results in a decision on which alternative supplier will be prioritized. Based on the results of data collection and processing, 6 criteria with 14 sub-criteria were obtained for assessing the performance of raw material suppliers in Lapau Nasi ENI. The importance weights for each criterion are delivery (0.3294), quality (0.3125), responsiveness (0.2239), cost (0.369), relationship (0.047) and flexibility (0.0301). The sub-criterion with the largest assessment weight is the specification suitability sub-criterion (0.2165). The ranking of alternative priority suppliers for each raw material is Toko Beras Amrozi (46%) for raw rice, Toko Ayam Rozi (46%) for raw material for chicken, Toko Amri (59%) for raw material for meat and alternative suppliers for raw material for coconut. the priority is the Uni Eti Store (58%).

**Keywords:** Fuzzy AHP, Performance Assessment, Criteria, Suppliers, TOPSIS